

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

#### 5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil temuan penelitian dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Kemandirian berwirausaha warga binaan berdasarkan hasil identifikasi responden warga binaan memiliki komitmen, pengambilan resiko, kreatif dalam berwirausaha, berjiwa pemimpin karena dapat membantu yang lain, percaya diri dengan yang ia kerjakan dan bertanggung jawab dengan yang mereka kerjakan. Kemandirian berwirausaha warga binaan merupakan kemampuan berwirausaha warga binaan dapat dilihat saat mengambil keputusan dengan melihat dedikasinya saat kegiatan menjahit, kejujuran dalam mengerjakan sesuatu, berinovasi dalam berwirausaha, ketekunan dan keuletan dalam kegiatan menjahit. Kemampuan warga binaan didapatkan dari program pendidikan dan pelatihan menjahit yang melihat strategi yang diterapkan melalui *off the job training* dari perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, penilaian, dan *outcome* pelatihan.
2. Terdapat korelasi yang signifikan antara program pendidikan pelatihan menjahit dan strategi penerapan program *off the job training* terhadap kemampuan dan kemandirian berwirausaha warga binaan Lembaga Pemasyarakatan Wanita Kelas II A Tangerang. Korelasi positif yang signifikan memberikan dampak yang positif juga terhadap kemampuan dan kemandirian berwirausaha warga binaan. Strategi penerapan program pelatihan terhadap kemampuan warga binaan menunjukkan korelasi yang positif yang bersignifikansi sangat kuat dengan strategi yang diterapkan. Sehingga warga binaan di Lembaga Pemasyarakatan Wanita Kelas II A Tangerang dapat mampu dan mandiri dalam berwirausaha di dalam penjara. Kemampuan dan kemandirian disini dilihat dari pengambilan keputusan warga binaan dan siap dalam segala resiko yang dihadapi dalam melakukan berwirausaha pada kelompok wirausaha di Lapas. Hasil pelatihan menjahit warga binaan bila dibedakan berdasarkan tindak pidana umum dan tindak pidana khusus warga binaan, hasil perhitungan signifikansi mengantarkan pada kesimpulan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dengan hasil dapat dikatakan warga binaan yang mandiri karena mampu dalam mengambil keputusan dan siap dengan resiko yang diambil

dan warga binaan yang mandiri berwirausaha berdasarkan tindak pidana umum dan tindak pidana khusus terdapat perbedaan yang signifikan dengan hasil normal namun tidak homogen.

3. Korelasi program pendidikan pelatihan menjahit terhadap kemampuan dan kemandirian berwirausaha warga binaan memiliki korelasi yang kuat maka dapat dikatakan warga binaan yang mandiri dalam berwirausaha berkorelasi sangat kuat dengan kemampuan yang tinggi berdasarkan hasil program pendidikan pelatihan menjahit dan strategi yang diterapkan dalam pelatihan tersebut.

## 5.2. Implikasi

Implikasi dari hasil penelitian mencakup dua hal, yaitu implikasi teoritis dan praktis. Implikasi teoriis berhubungan dengan kontribusinya bagi perkembangan teori-teori pendidikan luar sekolah tentang pengumpulan data pada identifikasi kebutuhan pelatihan, sedangkan implikasi praktis berkaitan dengan kontribusi penelitian terhadap peningkatan kualitas pengumpulan data pada identifikasi kebutuhan pelatihan.

### 1. Implikasi Teoritis

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa Lembaga Pemasarakatan yang ada di Tangerang mempunyai kegiatan pembinaan berupa pelatihan. Dan pelatihan yang dilaksanakan di Lembaga Pemasarakatan Tangerang ini berdasarkan kebutuhan warga binaan wanita dalam menjahit yang menjadi kelompok usaha yang menghasilkan. Dan program pelatihan yang tepat dapat berpengaruh terhadap kemampuan dan kemandiran berwirausaha warga binaan dengan berdasarkan strategi penerapan program pelatihan yang digunakan dalam perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, penilaian dan outcome. Kemampuan dan kemandirian warga binaan dapat dilihat perbedaannya dengan berdasarkan dedikasi, kejujuran, inovasi, ketekunan dan keuletan warga binaan dalam pengambilan keputusan di Lapas.

### 2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini memberikan pihak pelaksana pelatihan di Lembaga Pemasarakatan untuk:

- a. Melakukan identifikasi korelasi program pendidikan dan pelatihan terhadap kemampuan dan kemandirian berwirausaha warga binaan di Lembaga Pemasarakatan wanita Kelas II A Tangerang agar tepat sasaran, sehingga

kemampuan dan kemandirian warga binaan dapat berkembang ketika setelah mengikuti pelatihan menjahit.

- b. Melakukan evaluasi dengan baik terhadap program pendidikan dan pelatihan yang sudah dilakukan agar dapat diketahui berbagai faktor penghambat dan pendukung yang mendukung kemampuan warga binaan untuk menjadi mampu dan mandiri dalam berwirausaha.

### **5.3. Rekomendasi**

1. Secara garis besar pendidikan Luar sekolah memiliki peran penting dalam pembangunan, penelitian lanjutan dirasakan perlu agar pendidikan dan pelatihan menyentuh warga masyarakat dengan berbagai inovasi yang mengikuti perkembangan jaman. Penelitian ini bukan merupakan satu-satunya yang menganalisis hubungan pendidikan dan pelatihan dengan potensi warga, sudah semestinya para pengamat, akademisi, atau politisi mengkaji kembali pentingnya pendidikan luar sekolah bagi warga negara Indonesia.
2. Program pendidikan dan pelatihan pada Warga binaan Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas II A Tangerang memiliki kontribusi terhadap SDM kita. Perlu adanya kebijakan untuk Memprogramkan kegiatan tersebut dan diaplikasikan di Lapas-Lapas lain meski dalam bentuk yang bervariasi karena potensi para penghuni lapas mendukung dengan kegiatan yang penting demi meningkatkan kualitas SDM secara umum dan bekal buat mereka khususnya ketika setelah berakhir masa tahanannya.
3. Kemampuan dan kemandirian berwirausaha menuntut setiap warga binaan untuk memahami dan memotivasi diri dengan program pendidikan dan pelatihan yang kami teliti ini. Tindak lanjut yang mesti dilakukan adalah sebuah koneksi antara pihak Lapas dengan lembaga-lembaga atau komunitas sosial dan ekonomi untuk memberdayakan potensi para warga binaan ini.